

BULETIN IKLIM

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- Analisis Hujan Bulan Januari 2026
- Informasi Parameter Iklim
- Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut- turut
- Evaluasi Tingkat Bahaya Kebakaran
- Informasi Tingkat Kekeringan
- Prakiraan Hujan Maret, April dan Mei 2026



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI BANGKA BELITUNG

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulia, Koba, 33681

☎ (0718) 69117 ✉ staklim.babel@bmgk.go.id 📞 08117996239



BULETIN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Volume 10, Nomor 02, Februari 2026

DITERBITKAN OLEH:

STASIUN KLIMATOLOGI BANGKA BELITUNG
KOMPLEK PERKANTORAN TERPADU PEMERINTAH BANGKA TENGAH
JL. KARTIKA 1
KOBAB- BANGKA TENGAH, KEP. BANGKA BELITUNG

PENANGGUNG JAWAB:
Eko Sulisty Nugroho, S.P

TIM PENGELOLA DATA:
M. Jerry Riyantoni, S.Tr
Aflah Yuliarti, S.Tr
Presli Simanjuntak, S.Tr
Tsabit Aqdam Dinan, S.Tr

DESAIN COVER:
Aflah Yuliarti, S.Tr

EDITOR:
Aflah Yuliarti, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
Feri Andri Wijaya, S.Tr
Lulut Ajeng Heryana, S.Tr
Faturrohman, S.Tr
Fatrina Aprilia Sari, S.Tr
Putri Aliyyah Utami, S.Tr
Yolanda S. Rumahorbo, S.Tr

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
Eva Septiawati, S.Kom

EMAIL:
staklim.babel@bmkgo.id

KATA PENGANTAR

Analisis Hujan Bulan Januari 2026 dan Prakiraan hujan bulan Maret, April dan Mei 2026 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari stasiun dan pos pengamatan curah hujan yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta unsur cuaca lainnya dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer yang sedang berlangsung yang cenderung dapat mempengaruhi iklim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Disamping itu dalam buletin ini juga disampaikan beberapa informasi meteorologi lainnya, antara lain tentang banyaknya hari hujan, monitoring hari tanpa hujan berturut - turut, informasi tingkat kekeringan dan kejadian ekstrem yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Mengingat ketepatan hasil Analisis dan Prakiraan curah hujan ini sangat tergantung dari data yang masuk, maka diharapkan Stasiun Kerjasama maupun Pos-Pos Hujan dapat menyampaikan data hasil pengamatan secara tepat waktu ke Stasiun Klimatologi Bangka Belitung.

Mudah-mudahan dengan diterbitkannya hasil Analisis dan Prakiraan Hujan di Kepulauan Bangka Belitung ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembuat keputusan maupun masyarakat pada umumnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada instansi, stasiun kerja sama dan semua pihak yang telah membantu penyusunan terbitan ini.

Koba, 17 Februari 2026

Kepala Stasiun Klimatologi
Bangka Belitung



Eko Sulistyono Nugroho, S.P
NIP.197203231996031001

Buletin Iklim
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Volume 10, Nomor 02, Februari 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR TABEL	3
PENGERTIAN	2
I. RINGKASAN	5
II. ANALISIS HUJAN BULAN JANUARI 2026	8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2026	8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2026	10
C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM HARIAN JANUARI 2026	11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN	2
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2026	2
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Maret 2026	2
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2026	2
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2026	4
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026	5
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan April 2026	5
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2026	6
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026	8
C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN MEI 2026	10
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Mei 2026	10
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Mei 2026	11
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2026	12
IV. INFORMASI PARAMETER IKLIM	14
A. ANALISIS SUHU DAN KELEMBABAN UDARA BULAN JANUARI 2026	14
1. Suhu Udara Permukaan di Bangka Tengah	14
2. Kelembaban Udara di Bangka Tengah	15
B. ANALISIS ARAH DAN KECEPATAN ANGIN BULAN JANUARI 2026	16

C.	ANALISIS PENYINARAN MATAHARI	18
D.	ANALISIS KELEMBABAN TANAH	21
E.	INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2026	23
F.	EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN	24
G.	MONITORING HARI TANPA HUJAN (HTH) BERTURUT-TURUT	29
V.	INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN	30
A.	MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN JANUARI 2026	30
B.	PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN BULAN FEBRUARI - APRIL 2026	33
	LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anomali suhu muka laut Dasarian I Februari 2026	5
Gambar 2 Analisis ENSO Dasarian I Februari 2026 dan Prediksi ENSO	6
Gambar 3 Analisis IOD Dasarian I Februari 2026 dan Prediksi IOD	7
Gambar 4 Peta distribusi curah hujan bulan Januari 2026	8
Gambar 5 Peta distribusi sifat hujan bulan Januari 2026	10
Gambar 6 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Maret 2026	2
Gambar 7 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2026	3
Gambar 8 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2026	4
Gambar 9 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan April 2026	6
Gambar 10 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2026	7
Gambar 11 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026	8
Gambar 12 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Mei 2026	10
Gambar 13 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Mei 2026	11
Gambar 14 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2026	12
Gambar 15 Grafik suhu udara permukaan Bulan Januari 2026	14
Gambar 16 Grafik Kelembaban Udara Bulan Januari 2026	15
Gambar 17 Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Windrose Bulan Januari 2026	17
Gambar 18 Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan Januari 2026	18
Gambar 19 Rata-rata diurnal nilai komponen penyinaran matahari selama Bulan Januari	19
Gambar 20 Variasi lama penyinaran matahari selama Bulan Januari 2026 di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung menggunakan alat ASRS dan Campbell Stokes	20
Gambar 21 Kelembaban tanah kedalaman 10 cm, 20 cm, 30 cm, 40 cm, 60 cm dan 100 cm pada jam (a) 07.30, (b) 13.30 dan (c) 17.30 WIB.	21
Gambar 22 Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 31 Januari 2026	26
Gambar 23 Grafik FDRS Bangka Tengah 1 sampai dengan 31 Januari 2026	27
Gambar 24 Grafik FDRS Belitung 1 sampai dengan 31 Januari 2026	28
Gambar 25 Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prov. Bangka Belitung	29
Gambar 26 Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung	30
Gambar 27 Prakiraan Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis distribusi curah hujan bulan Januari 2026	8
Tabel 2 Analisis sifat hujan bulan Januari 2026	10
Tabel 3 Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Pulau Bangka bulan Januari 2026	11
Tabel 4 Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Pulau Belitung bulan Januari 2026	12
Tabel 5 Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2026	3
Tabel 6 Prakiraan Sifat Hujan Maret 2026	4
Tabel 7 Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2026	7
Tabel 8 Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026	8
Tabel 9 Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Mei 2026	11
Tabel 10 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2026	13
Tabel 11 Informasi jumlah hari hujan Bulan Januari 2026	23
Tabel 12 Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Desember 2025 - Februari 2026	31
Tabel 13 Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Desember 2025 - Februari 2026	32
Tabel 14 Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulan Periode Februari - April 2026	34
Tabel 15 Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan periode Februari - April 2026	35

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, Iklim mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan Musim adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. Hujan adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
2. **Sifat Hujan :**
Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.
Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :
 - a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
3. **Normal curah hujan :**
 - a. Rata-rata curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. Curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.
4. **Musim hujan**
Suatu zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya mencapai lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain, dalam satu bulan jumlah curah hujannya sudah mencapai 150 mm.
5. **Dasarian**
 - a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
 - b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I: masa dari tanggal 1 sampai dengan 10

- Dasarian II: masa dari tanggal 11 sampai dengan 20
- Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Contoh:

Awal musim hujan berkisar antara Desember 2018 I – Desember 2018 III

Artinya = Tanggal 01 Desember 2018 sampai dengan 30 Desember 2018

6. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam
- Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam
- Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam
- Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam
- Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam

7. Anomali

Adalah penyimpangan suatu nilai terhadap nilai rata-ratanya.

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

Sesuai dengan Surat Edaran Kepala BMKG Nomor UM.205./A.11/KB/BMKG-2010. Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.

- Istilah Evaluasi pada Tabel atau Bab dan Sub Bab disempurnakan menjadi Analisis.
- Istilah Prakiraan Curah hujan pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap Prakiraan.
- Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi Curah Hujan disempurnakan menjadi Peta Distribusi Curah Hujan.

Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi Peta Analisis Sifat Hujan.

9. *Standardized Precipitation Index (SPI)*

Adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

- Tingkat Kekeringan :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- Tingkat Kebasahan :
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$

2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99

3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

10. Kekeringan Meteorologis

Adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst).

11. Curah Hujan Tiga Bulanan

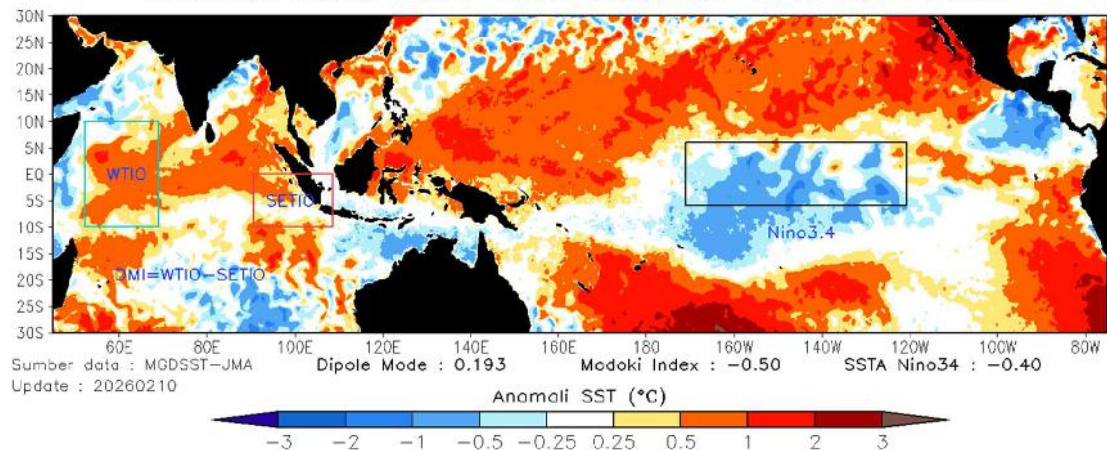
Adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

I. RINGKASAN

1. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Anomali SST di Samudra Hindia menunjukkan adanya Indian Ocean Dipole (IOD) Netral, dengan indeks sebesar +0.19 dan sudah berlangsung selama tiga dasarian. Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan adanya kondisi ENSO **Netral** dengan indeks sebesar -0.40.

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian I Februari 2026



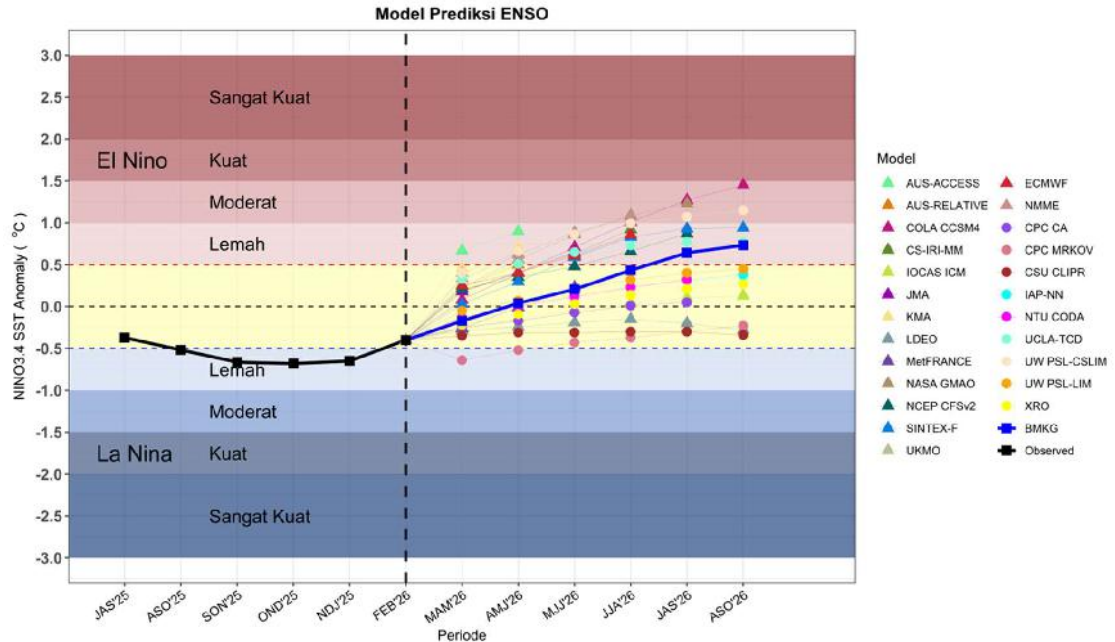
Gambar 1 Anomali suhu muka laut Dasarian I Februari 2026

2. ENSO (*El Nino-Southern Oscillation*)

Pembentukan El-Nino dikaitkan dengan pola sirkulasi samudera pasifik yang dikenal sebagai osilasi selatan sehingga disebut juga *El Nino-Southern Oscillation* (ENSO), merupakan fenomena yang ditimbulkan oleh interaksi laut-atmosfer yang terjadi di Samudra Pasifik tropis.

Fenomena La Nina dapat menyebabkan meningkatnya curah hujan secara drastis, bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin tidak berpengaruh terhadap bertambahnya curah hujan secara signifikan di Indonesia.

- ❑ Fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*) pada dasarian I Bulan Februari 2026 berada pada kondisi **Netral** dengan indeks **-0.40**. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026.



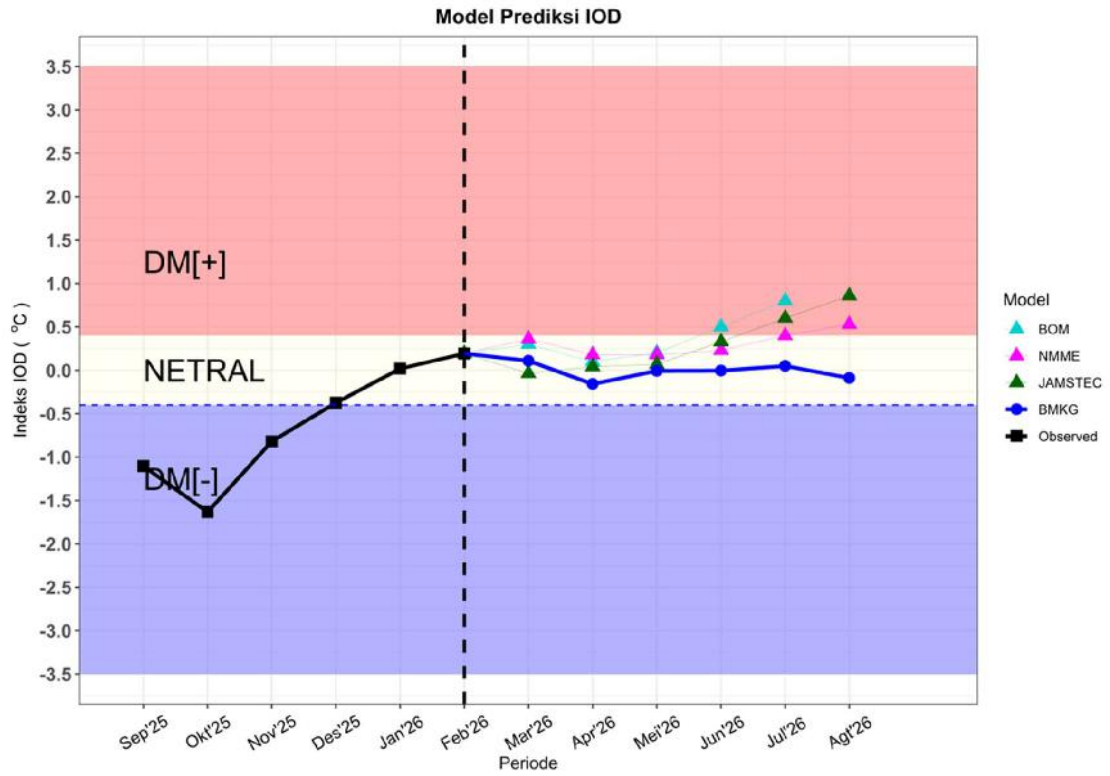
Gambar 2 Analisis ENSO Dasarian I Februari 2026 dan Prediksi ENSO

3. Dipole Mode

India Ocean Dipole Mode (IODM) atau yang lebih dikenal *Dipole Mode* didefinisikan sebagai interaksi laut dan atmosfer di Samudera Hindia di sekitar khatulistiwa yang ditandai dengan gejala akan memanasnya suhu permukaan laut (SPL) di sepanjang Ekuator Samudera Hindia, khususnya sebelah selatan India yang diiringi dengan menurunnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia di wilayah pantai barat Sumatera (Saji dan Yamagata, 2001).

Jika nilai IODM positif, pada umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai IODM negatif, dapat menyebabkan adanya penambahan curah hujan di Indonesia bagian barat.

- ☐ Analisis IODM pada Dasarian I Februari 2026 berada pada kategori **IOD Netral** dengan nilai indeks **+0.19**.
- ☐ IODM kategori Negatif diprediksi akan bertahan hingga pertengahan tahun 2026

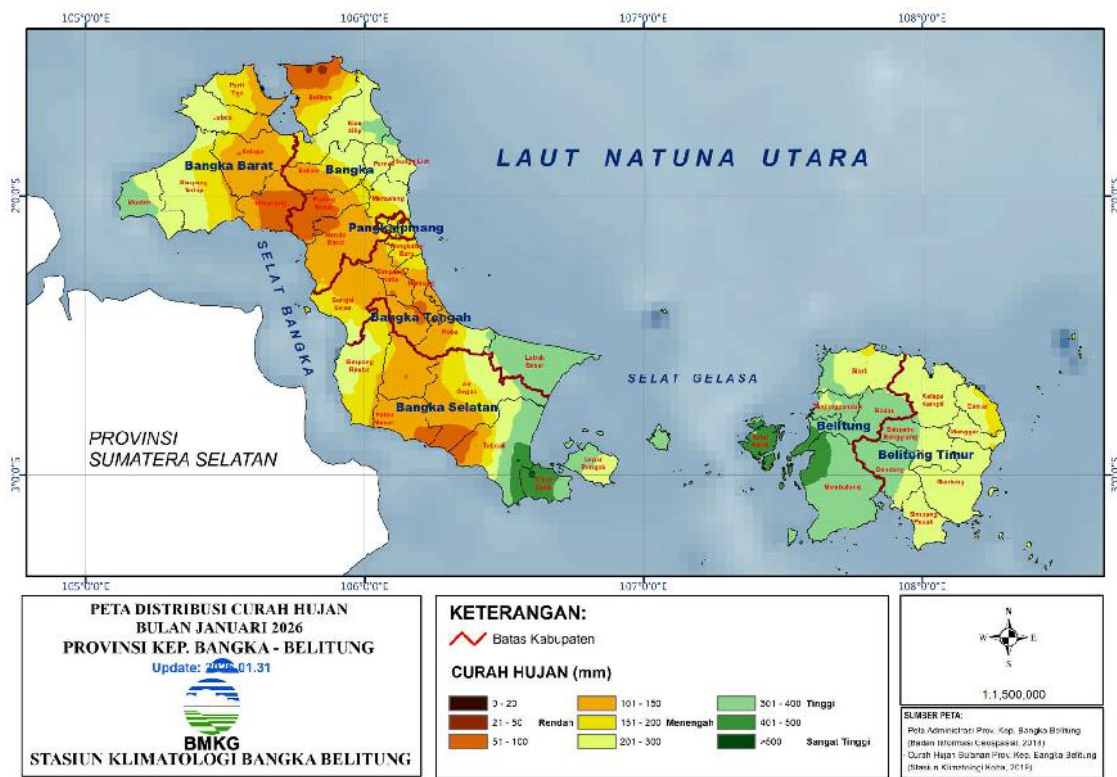


Gambar 3 Analisis IOD Dasarian I Februari 2026 dan Prediksi IOD

II. ANALISIS HUJAN BULAN JANUARI 2026

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2026

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung, maka analisis curah hujan bulan Januari 2026 adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Peta distribusi curah hujan bulan Januari 2026

Tabel 1 Analisis distribusi curah hujan bulan Januari 2026

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum berada pada kategori Menengah (101-150 mm/bulan), Kecuali pada Kec. Kelapa berada pada kategori Rendah (51-100 mm/bulan) dan Kec. Muntok kategori Tinggi (301-400 mm/bulan).
BANGKA	Secara umum berada pada kategori Menengah (101-150 mm/bulan), Kecuali pada sebagian Kec. Belinyu, Kec. Puding

	Besar dan Kec. Mendo Barat berada pada kategori Rendah (51-100 mm/bulan) dan Kec. Riau Silip dan Kec. Sungailiat kategori Tinggi (301-400 mm/bulan).
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah (151-200 mm/bulan).
BANGKA TENGAH	Secara umum berada pada kategori Menengah (101-150 mm/bulan), Kecuali pada Kec. Sungaiselan dan Kec. Namang berada pada kategori Rendah (51-100 mm/bulan) dan Kec. Lubuk Besar kategori Tinggi (301-400 mm/bulan).
BANGKA SELATAN	Secara umum berada pada kategori Menengah (101-150 mm/bulan), Kecuali pada Kec. Air Gegas, Kec. Pulau Besar dan Kec. Toboali berada pada kategori Rendah (51-100 mm/bulan) dan sebagian lainnya Kec. Air Gegas, Kec. Toboali, Kec. Tukak Sadai dan Kec. Lepar Pongok kategori Tinggi (301-500 mm/bulan).
BELITUNG	Secara umum, hampir wilayah berada pada kategori Tinggi (301-500 mm/bulan), kecuali Kec. Sljuk dan sebagian Kec. Tanjung Pandan berada pada kategori Menengah (200-300mm/bulan).
BELITUNG TIMUR	Secara umum, hampir wilayah berada pada kategori Menengah (200-300 mm/bulan). Kecuali sebagian Kec. Simpang Renggang dan Kec. Dendang berada pada kategori Tinggi (301-400 mm/bulan).

Gambar 5 Peta distribusi sifat hujan bulan Januari 2026

Tabel 2 Analisis sifat hujan bulan Januari 2026

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum berada pada kategori Bawah Normal , kecuali di Kec. Muntok berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal .
BANGKA	Secara umum berada pada kategori Bawah Normal , kecuali sebagian Kec. Riau Silip, Kec. Sungailiat dan Kec. Pemali berada pada kategori Normal .

PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada Kategori Bawah Normal .
BANGKA TENGAH	Secara umum berada pada kategori Bawah Normal , kecuali sebagian Kec. Koba Kategori Normal dan Kec. Lubuk Besar berada pada kategori Normal hingga Atas Normal
BANGKA SELATAN	Secara umum berada pada kategori Bawah Normal , kecuali sebagian Kec. Simpang Rimba Kategori Normal dan Kec. Air Gegas, Kec. Toboali dan Lepar Pongok berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal
BELITUNG	Secara umum berada pada Kategori Atas Normal , kecuali sebagian Kec. Tanjung Pandan, Kec. Badau dan Kec. Membalong berada pada kategori Normal , dan Kec. Sijuk berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal .
BELITUNG TIMUR	Secara umum berada pada Kategori Bawah Normal hingga Normal , kecuali sebagian kecil Kec. Dendang berada pada kategori Atas Normal .

C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM HARIAN JANUARI 2026

Tabel 3 Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Pulau Bangka bulan Januari 2026

KRITERIA	KABUPATEN/DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Kab. Bangka (Kace, Berbura, Mapur dan Pugul), Kab. Bangka Barat (Jebus, Kelapa, Muntok, Desa Simpang Tiga, Kundi, Mayang, Simpang Teritip), Kab. Bangka Selatan (Air Gegas, Desa Air Bara, Desa Nyelanding, Tepus, Desa Bangka Kota, Desa Jelutung II, Desa Sebagian, Desa Bukit Terap dan Sadai), Kab. Bangka Tengah (Koba, Batu Beriga, Trubus, Lubuk Besar, Kemingking, Cambai dan Mangkol).
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100-150 mm/Hari)	Kab. Bangka (Pemali dan Mapur), Kab. Bangka Barat (Muntok, Parit Tiga, Telak, Simpang Tiga, Jebus), Kab. Bangka Selatan (Tepus, Desa Sebagian dan Desa Bukit Terap), Kab. Bangka Tengah (Koba).
CURAH HUJAN EKSTREM (>150 mm/Hari)	Kab. Bangka (Pugul dan Sungailiat), Kab. Bangka Tengah (Tanjung Pura, Batu Beriga, Lubuk Besar dan Trubus).

Tabel 4 Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Pulau Belitung bulan Januari 2026

KRITERIA	KABUPATEN/DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Kab. Belitung (Badau, Bukit Indah, Sungai Samak, Samak, Membalong, Sijuk, Tanjung Binga, Tanjung Pandan, Air Saga, Pangkalalang, Perawas, Perawas BPP), dan Kab. Belitung Timur (Damar, Air Asam, Dendang, Kelapa Kampit, Simpang Pesak dan Simpang Renggiang).
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100-150 m/Hari)	Kab. Belitung (Badau, Sungai Samak, Tanjung Binga, Tanjung Pandan dan Perawas), Kab. Belitung Timur (Air Asam, Dendang dan Simpang Pesak).
CURAH HUJAN EKSTREM (>150 mm/Hari)	Kab. Belitung (Bukit Indah).

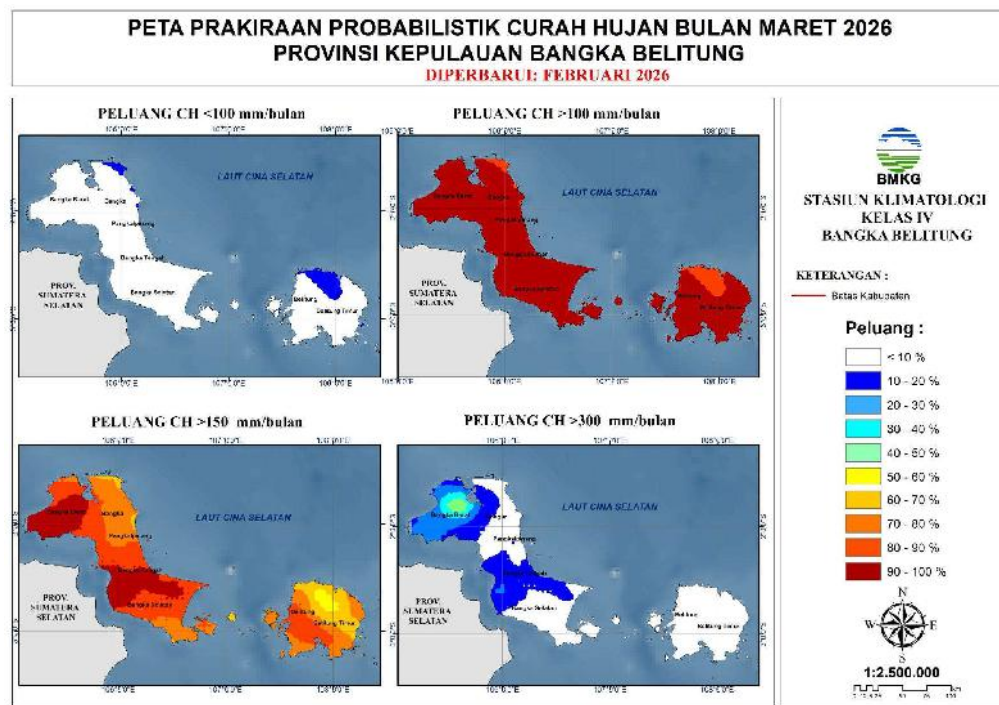
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2026

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Maret 2026

Berdasarkan hasil perhitungan model multi-ensemble ECMWF, serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, pada bulan Maret 2026 sebagian besar wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diperkirakan akan mengalami curah hujan lebih dari 100 mm/bulan dengan peluang di atas >90%.

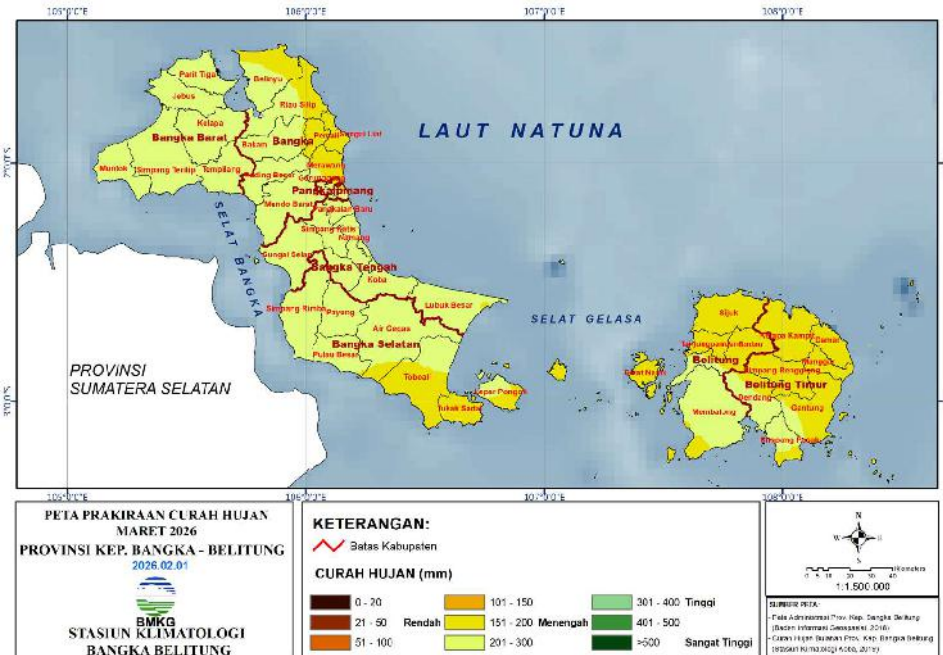
Curah hujan lebih dari 150 mm/bulan diperkirakan terjadi dengan peluang 50 - 90% untuk Pulau Belitung dan 60 - >90% untuk Pulau Bangka. Sedangkan peluang curah hujan lebih dari 300 mm/bulan diperkirakan terjadi di sebagian besar wilayah Kab. Bangka Barat, sebagian wilayah Kab. Bangka, sebagian besar Kab. Bangka Tengah, dan sebagian kecil Kab. Bangka Selatan bagian Utara dengan peluang 10 - 40%



Gambar 6 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Maret 2026

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi curah hujan bulan Maret 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 7 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2026

Tabel 5 Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 201-300 mm/bulan.
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 201-300 mm/bulan.
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 201-300 mm/bulan.
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan.
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan.

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi sifat hujan bulan Februari 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 8 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Tabel 6 Prakiraan Sifat Hujan Maret 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Normal, kecuali sebagian kecil Kec. Tempilang bagian selatan berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Bawah Normal, kategori Normal terjadi di sebagian wilayah Bangka bagian utara.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA TENGAH	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Normal, kategori Bawah Normal terjadi di sebagian wilayah Bangka Tengah bagian utara.

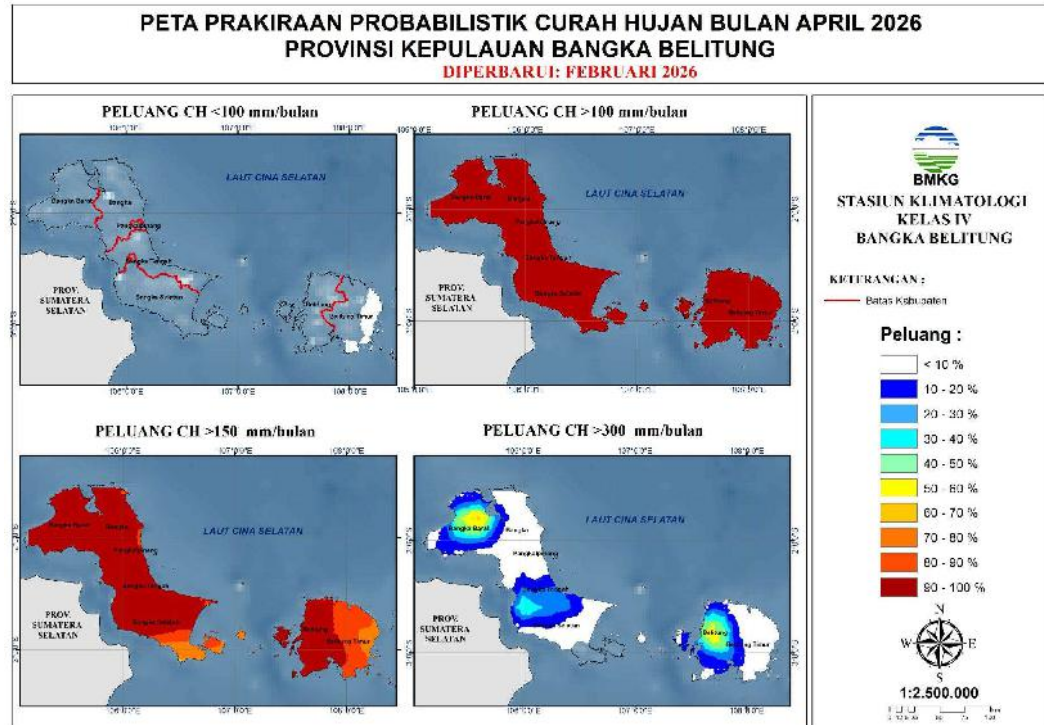
BANGKA SELATAN	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Normal, kategori Bawah Normal terjadi di sebagian wilayah Bangka Selatan bagian selatan.
BELITUNG	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Bawah Normal, kategori Normal terjadi di Kec. Membalong.
BELITUNG TIMUR	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Bawah Normal, kategori Normal terjadi di sebagian kecil Belitung Timur bagian selatan.

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan April 2026

Berdasarkan hasil perhitungan model multi-ensemble ECMWF serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada bulan April 2026 diprediksi mengalami curah hujan kategori menengah.

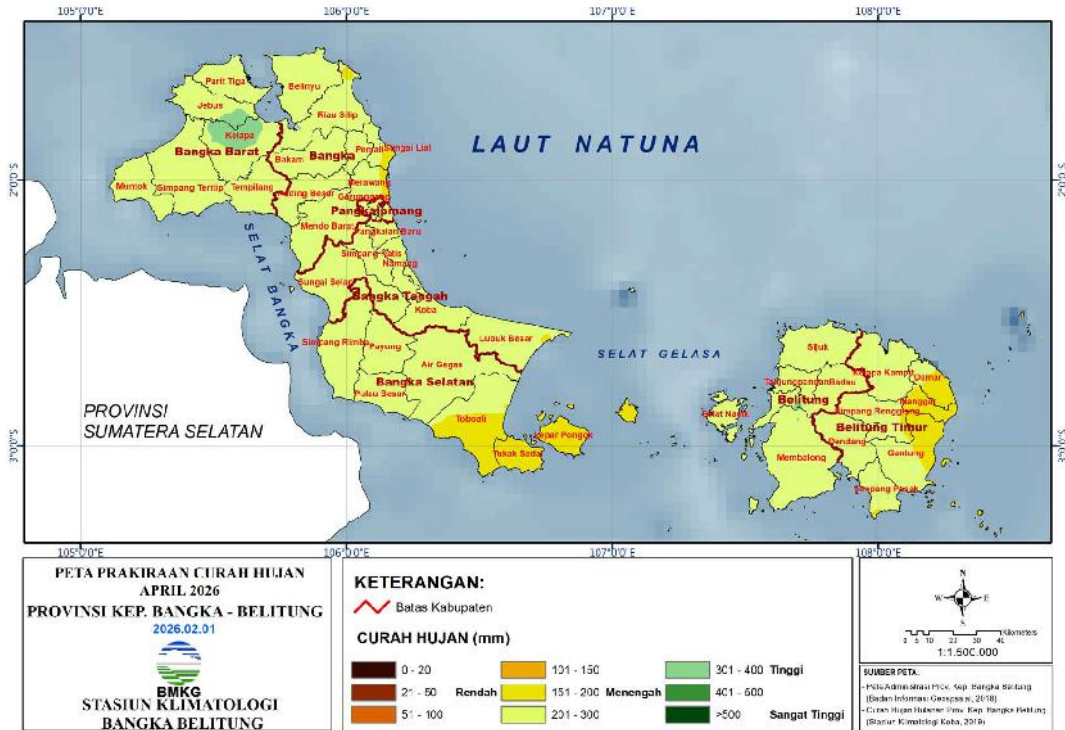
Seluruh wilayah provinsi memiliki peluang sangat tinggi untuk mengalami curah hujan di atas 150 mm, dengan probabilitas >90% di Pulau Bangka dan Belitung. Meskipun demikian, masih terdapat peluang kecil (sekitar 10–60%) terjadinya curah hujan tinggi di atas 300 mm di sebagian wilayah Pulau Bangka (Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka Tengah dan Kab. Bangka Selatan) dan Pulau Belitung bagian barat.



Gambar 9 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan April 2026

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi curah hujan Bulan April 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 10 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2026

Tabel 7 Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 201-300 mm/bulan, kecuali sebagian kecil Kec. Kelapa dan Kec. Jebus berada pada kategori Tinggi (301-400 mm/bulan).
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 201-300 mm/bulan.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 201-300 mm/bulan.
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 201-300 mm/bulan.
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 201-300 mm/bulan.

BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan.
-----------------------	---

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi curah hujan bulan Maret 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 11 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026

Tabel 8 Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Normal kecuali sebagian kecil kec. Kelapa dan Kec. Jebus yang masuk kategori Atas Normal.
BANGKA	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Normal kecuali Kec. Sungai Liat dan Kec. Merawang yang masuk kategori Bawah Normal.

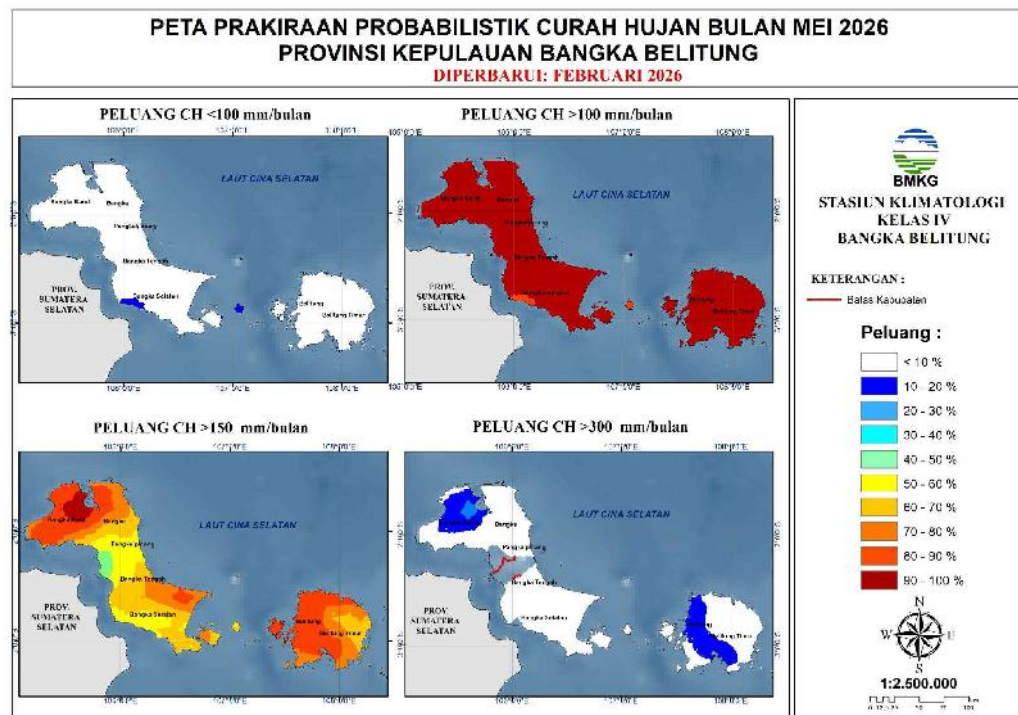
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Normal.
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Normal.
BANGKA SELATAN	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Normal, kategori Bawah Normal terjadi di sebagian wilayah Bangka Selatan bagian selatan.
BELITUNG	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Bawah Normal, beberapa wilayah berada pada kategori Normal.
BELITUNG TIMUR	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Bawah Normal, kategori Normal terjadi di sebagian kecil Belitung Timur bagian selatan.

C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN MEI 2026

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil perhitungan model multi-ensemble ECMWF serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada bulan Mei 2026 diprediksi mengalami curah hujan kategori menengah.

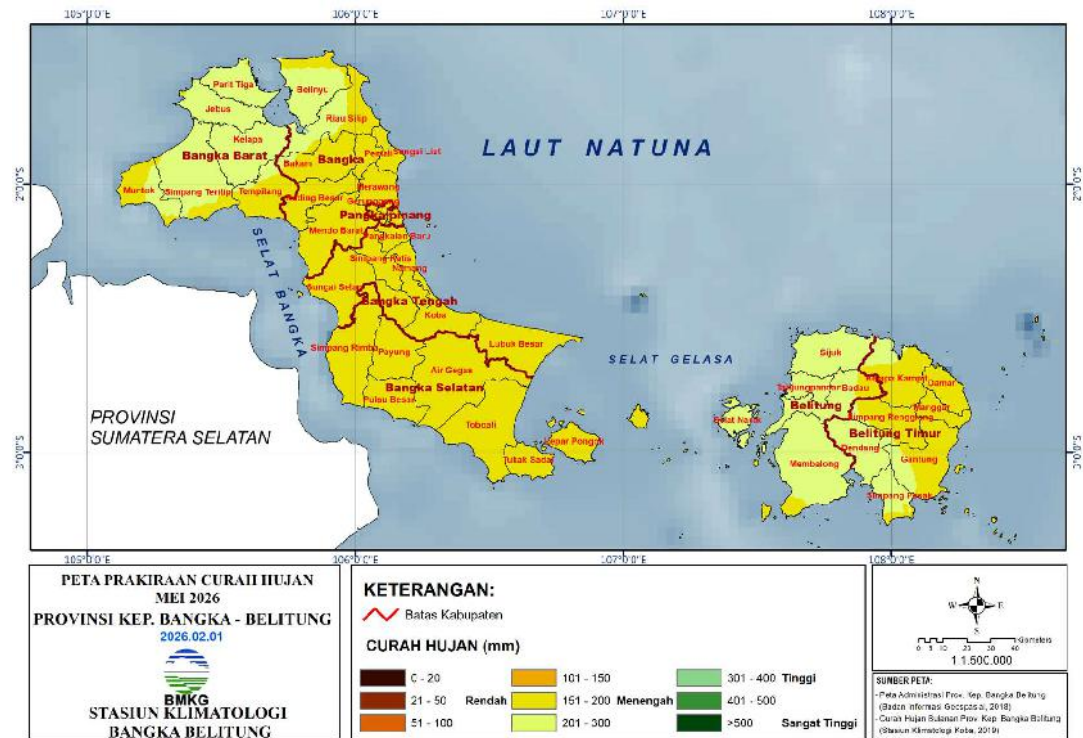
Seluruh wilayah provinsi memiliki peluang sangat tinggi untuk mengalami curah hujan di atas 100 mm, dengan probabilitas >90% di Pulau Bangka dan Belitung. Selain itu, hampir seluruh wilayah juga memiliki peluang besar untuk mengalami curah hujan di atas 150 mm, dengan probabilitas 50 - >90% di Pulau Bangka dan lebih dari 60 - 90% di Pulau Belitung. Meskipun demikian, masih terdapat peluang kecil (sekitar 10–20%) terjadinya curah hujan tinggi di atas 300 mm di sebagian wilayah Kab. Bangka Barat, dan sebagian wilayah Pulau Belitung bagian barat dan selatan.



Gambar 12 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Mei 2026

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi curah hujan Bulan Mei 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 13 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Mei 2026

Tabel 9 Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Mei 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-200 mm/bulan
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-200 mm/bulan

BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-200 mm/bulan
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah kisaran 151-300 mm/bulan

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi curah hujan bulan Mei 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 14 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2026

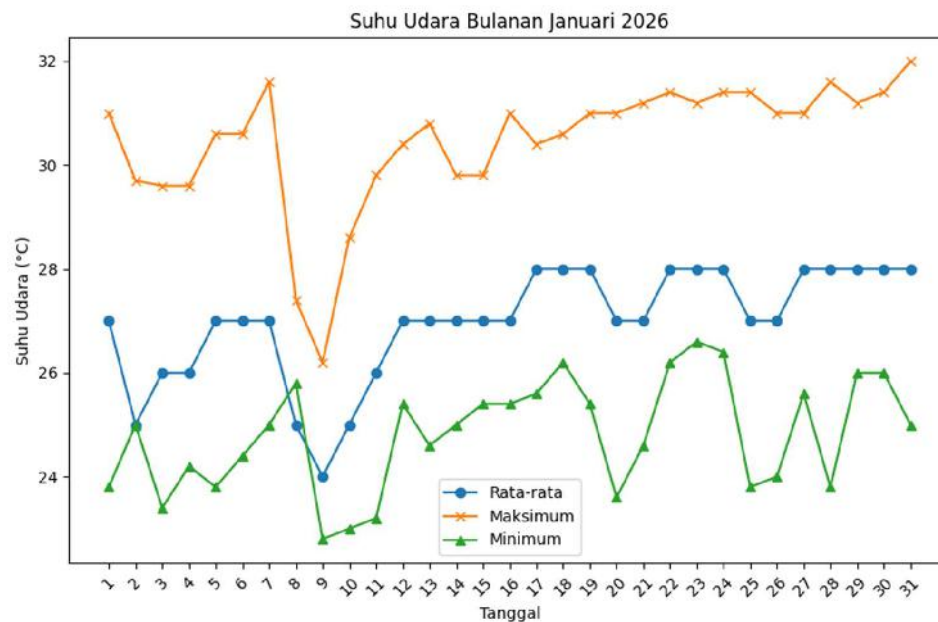
Tabel 10 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Normal, kecuali sebagian kecil Kec. Tempilang bagian selatan berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Normal, kategori Bawah Normal terjadi di Kab. Bangka bagian selatan.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA TENGAH	Sebagian wilayah Bangka Tengah (bagian barat) berada pada kategori Bawah Normal, sedangkan bagian timur berada pada kategori Normal.
BANGKA SELATAN	Sebagian wilayah Bangka Tengah (bagian utara) berada pada kategori Normal, sedangkan bagian selatan berada pada kategori Bawah Normal.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BELITUNG TIMUR	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Bawah Normal, kecuali sebagian kecil Kec. Dendang dan Kec. Simpang Pesak.

IV. INFORMASI PARAMETER IKLIM

A. ANALISIS SUHU DAN KELEMBABAN UDARA BULAN JANUARI 2026

1. Suhu Udara Permukaan di Bangka Tengah



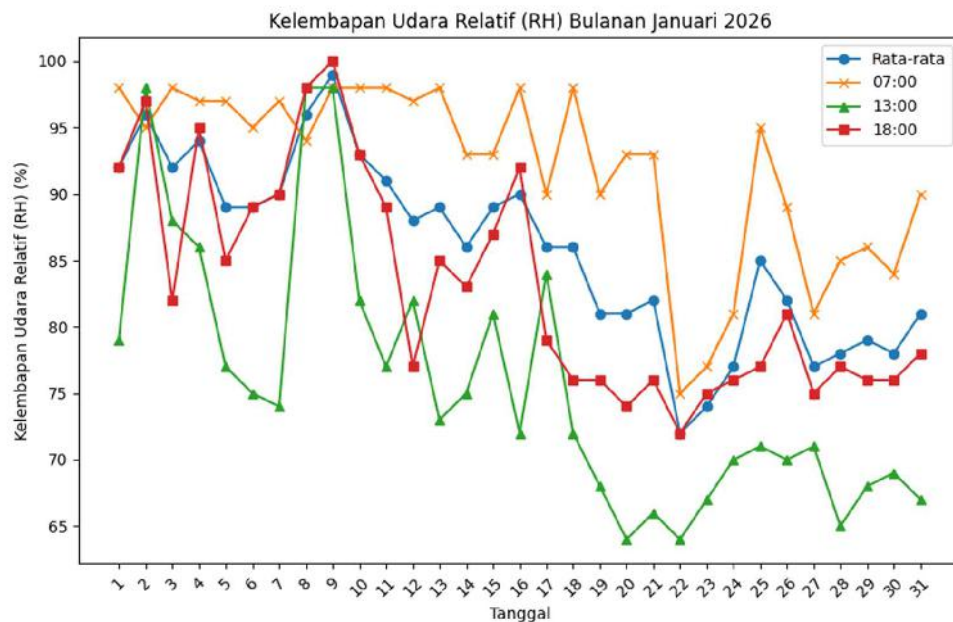
Gambar 15 Grafik suhu udara permukaan Bulan Januari 2026

Secara umum, suhu udara pada Januari 2026 menunjukkan pola yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi harian yang masih dalam batas normal iklim tropis. Suhu maksimum harian umumnya berkisar antara 29°C–31.0°C, dengan beberapa kali penurunan hingga sekitar 26.2°C, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh hujan deras atau kondisi berawan tebal yang mengurangi intensitas penyinaran matahari. Suhu minimum harian umumnya tercatat berada di kisaran 23°C–26°C, dengan nilai terendah sekitar 22.8°C. Sementara itu, suhu rata-rata harian berada pada rentang 27°C–28°C, dengan nilai terendah sekitar 24°C yang terjadi pada tanggal 9 Januari 2026.

Jika dibandingkan, selisih antara suhu maksimum dan minimum harian (*diurnal range*) umumnya berada di antara 5–6°C, yang mencerminkan variasi sedang. Hari-hari dengan suhu maksimum yang lebih rendah cenderung bertepatan dengan kelembaban tinggi, yang menunjukkan adanya pengaruh awan dan curah hujan terhadap fluktuasi suhu. Sebaliknya,

saat cuaca lebih cerah, suhu maksimum meningkat hingga di atas 31°C, sementara suhu minimum tetap berada pada kisaran rendah. Secara keseluruhan, pola suhu pada bulan Januari 2026 ini sejalan dengan karakteristik iklim tropis di mana perbedaan siang dan malam cukup terasa namun tidak ekstrem. Variasi suhu harian menunjukkan pengaruh signifikan dari kondisi cuaca harian, terutama faktor tutupan awan dan hujan.

2. Kelembaban Udara di Bangka Tengah



Gambar 16 Grafik Kelembaban Udara Bulan Januari 2026

Secara umum, kelembaban udara pada Januari 2026 memperlihatkan pola harian khas wilayah tropis, dengan tingkat kelembaban tertinggi pada pagi hari (07:00 WIB) dan menurun pada siang hari (13:00 WIB). Sepanjang bulan, kelembaban pagi relatif stabil pada kisaran 93%–98%, dengan nilai terendah 75% pada tanggal 22 Januari 2026 hal ini menunjukkan kondisi udara yang sangat lembab. Sebaliknya, kelembaban siang hari berfluktuasi cukup besar, berada pada rentang 64%–98%, dengan nilai terendah sekitar 64% yang terjadi pada tanggal 20 dan 22 Januari 2026. Kelembaban sore hari (18:00 WIB) berada pada kisaran 76%–96%, dengan nilai terendah 72% pada tanggal 22 Januari 2026 yang mana hal ini cenderung lebih tinggi dibanding siang hari, namun masih lebih rendah daripada pagi hari. Rata-rata harian kelembaban udara tercatat sekitar 72%–99%, menandakan kondisi udara lembab yang konsisten sepanjang bulan.

Dari sisi nilai ekstrim, kelembaban tertinggi terjadi pada pagi hari, terutama saat terjadi hujan atau cuaca berawan tebal. Sementara itu, kelembaban terendah tercatat pada siang hari ketika cuaca cerah dengan intensitas radiasi matahari tinggi. Selisih kelembaban antara pagi dan siang hari dapat melebihi 25%, mencerminkan variasi signifikan akibat pengaruh pemanasan matahari.

Secara keseluruhan, pola kelembaban udara pada Januari 2026 menunjukkan konsistensi iklim tropis, di mana kelembaban tinggi mendominasi pagi dan sore hari, sementara kelembaban rendah pada siang hari erat kaitannya dengan kondisi panas dan kering.

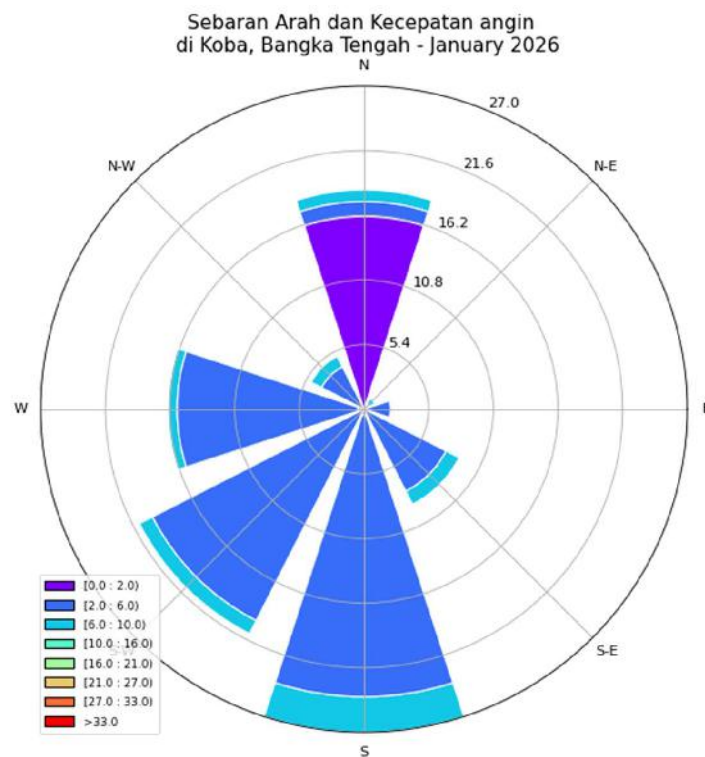
B. ANALISIS ARAH DAN KECEPATAN ANGIN BULAN JANUARI 2026

Angin adalah pergerakan udara yang memiliki dua komponen utama, yaitu arah dan kecepatan. Kecepatan angin dinyatakan dalam satuan *knots* (1 knot = 1,85 km/jam) dan dikategorikan berdasarkan intensitasnya, mulai dari angin tenang (0–2 knots) hingga angin kencang (>33 knots). Untuk menggambarkan karakteristik angin, digunakan dua jenis grafik: grafik batang untuk menunjukkan frekuensi kecepatan angin, dan diagram windrose untuk memperlihatkan arah dominan serta distribusi kecepatannya.

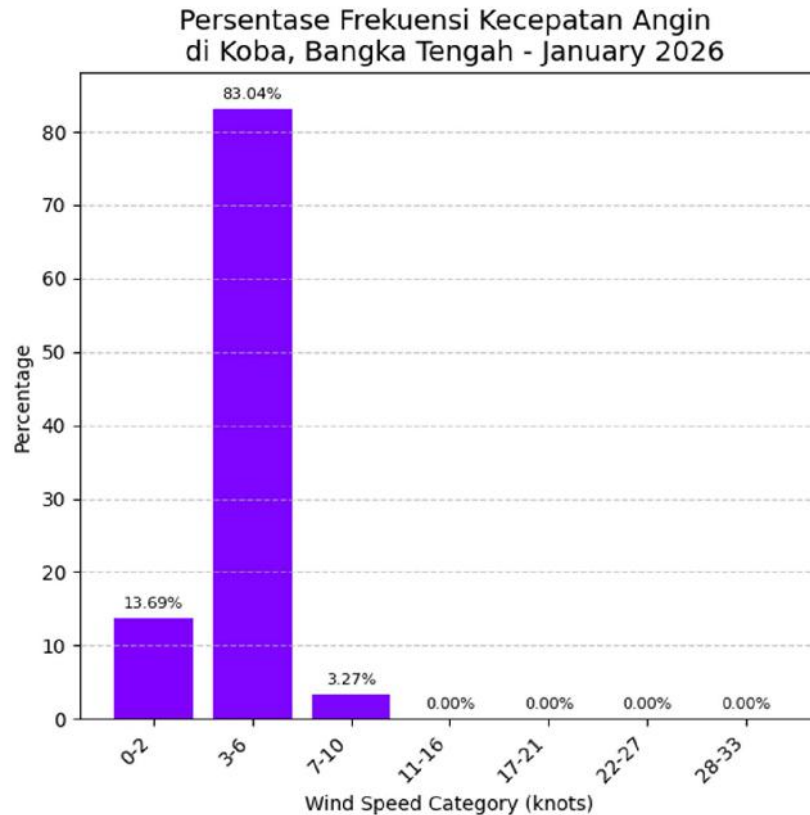
Pada Januari 2026, kondisi angin di Koba, Bangka Tengah menunjukkan bahwa aktivitas angin cenderung lemah. Berdasarkan grafik frekuensi kecepatan, kategori angin sepoi lemah (3–6 knots) tercatat sebesar 83.04%, diikuti oleh angin teduh (0–2 knots) sebesar 13.69%. Sementara itu, kategori angin sedang (7–10 knots) hanya mencapai 3.27%, dan tidak terdapat angin dengan kecepatan lebih tinggi dari 10 knots. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar angin yang bertiup selama bulan tersebut memiliki intensitas rendah, menandakan kondisi atmosfer yang relatif stabil dan tenang.

Dari sisi arah, distribusi angin yang tergambar pada diagram windrose menunjukkan bahwa arah Selatan (S) menjadi arah dominan dengan frekuensi tertinggi sekitar 27.0%. Selain itu, angin juga tercatat datang dari arah Barat Daya (SW), Utara (N), Barat (W), sebagian kecil dari Tenggara (SE), Barat Laut (NW) dan Timur (E) meskipun dengan persentase yang lebih kecil. Warna batang pada windrose didominasi oleh ungu dan biru, yang menunjukkan bahwa kecepatan angin dari berbagai arah umumnya berada pada kisaran 0–6 knots.

Secara keseluruhan, pola angin di Koba selama Januari 2026 didominasi oleh angin berkecepatan rendah dengan arah utama dari Selatan. Kondisi ini mencerminkan situasi atmosfer yang relatif tenang tanpa adanya hembusan kuat, sehingga aktivitas cuaca di wilayah tersebut cenderung stabil selama periode tersebut.



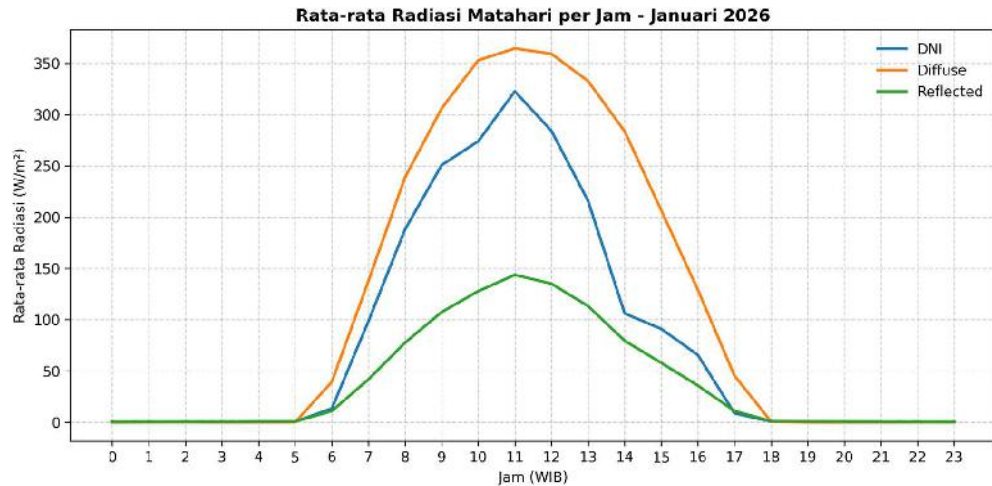
Gambar 17 Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Windrose Bulan Januari 2026



Gambar 18 Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan Januari 2026

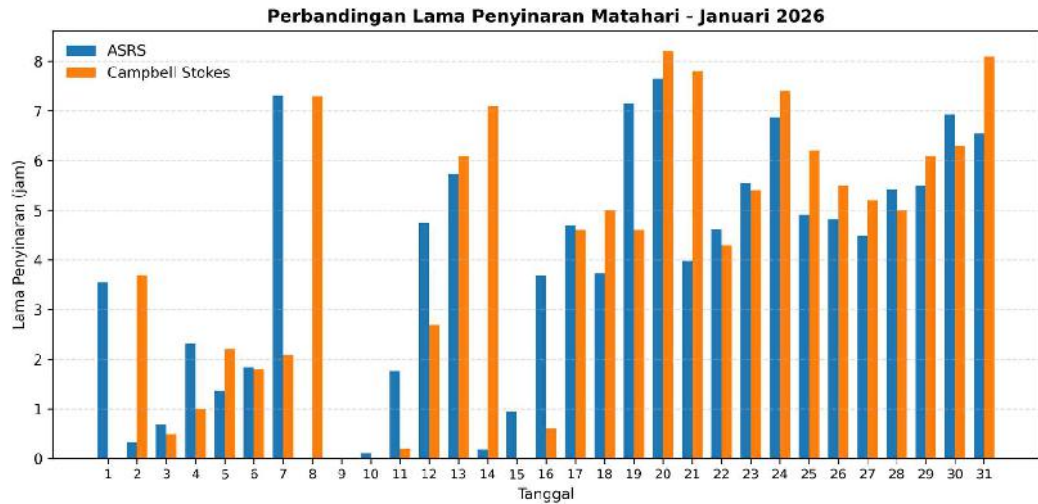
C. ANALISIS PENYINARAN MATAHARI

Komponen radiasi matahari di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung diamati menggunakan perangkat **Automatic Solar Radiation System (ASRS)**, yang terdiri atas beberapa sensor seperti **Diffuse Radiation**, **Direct Normal Irradiance (DNI)**, dan **Reflective Radiation**. Gambar 19 menunjukkan pola rata-rata harian (diurnal) dari ketiga komponen radiasi tersebut selama bulan Januari 2025.



Gambar 19 Rata-rata diurnal nilai komponen penyinaran matahari selama Bulan Januari

Radiasi Tersebar (Diffuse Radiation), yaitu cahaya matahari yang telah mengalami hamburan di atmosfer sebelum mencapai permukaan, tercatat memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 360 W/m^2 pada pukul 11:00 WIB (Warna oranye). DNI (Direct Normal Irradiance), yang merepresentasikan radiasi langsung dari matahari ke permukaan bumi tanpa hamburan atmosfer, mencapai nilai maksimum sebesar 320 W/m^2 pada pukul 11:00 WIB (warna biru). Sementara itu, Reflective Radiation atau radiasi pantulan dari permukaan bumi, mencapai nilai puncaknya sekitar 140 W/m^2 di sekitar waktu 11:00 WIB (warna hijau). Nilai-nilai ini mencerminkan perubahan intensitas radiasi sepanjang hari yang dipengaruhi oleh posisi matahari dan kondisi atmosfer..



Gambar 20 Variasi lama penyinaran matahari selama Bulan Januari 2026 di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung menggunakan alat ASRS dan Campbell Stokes

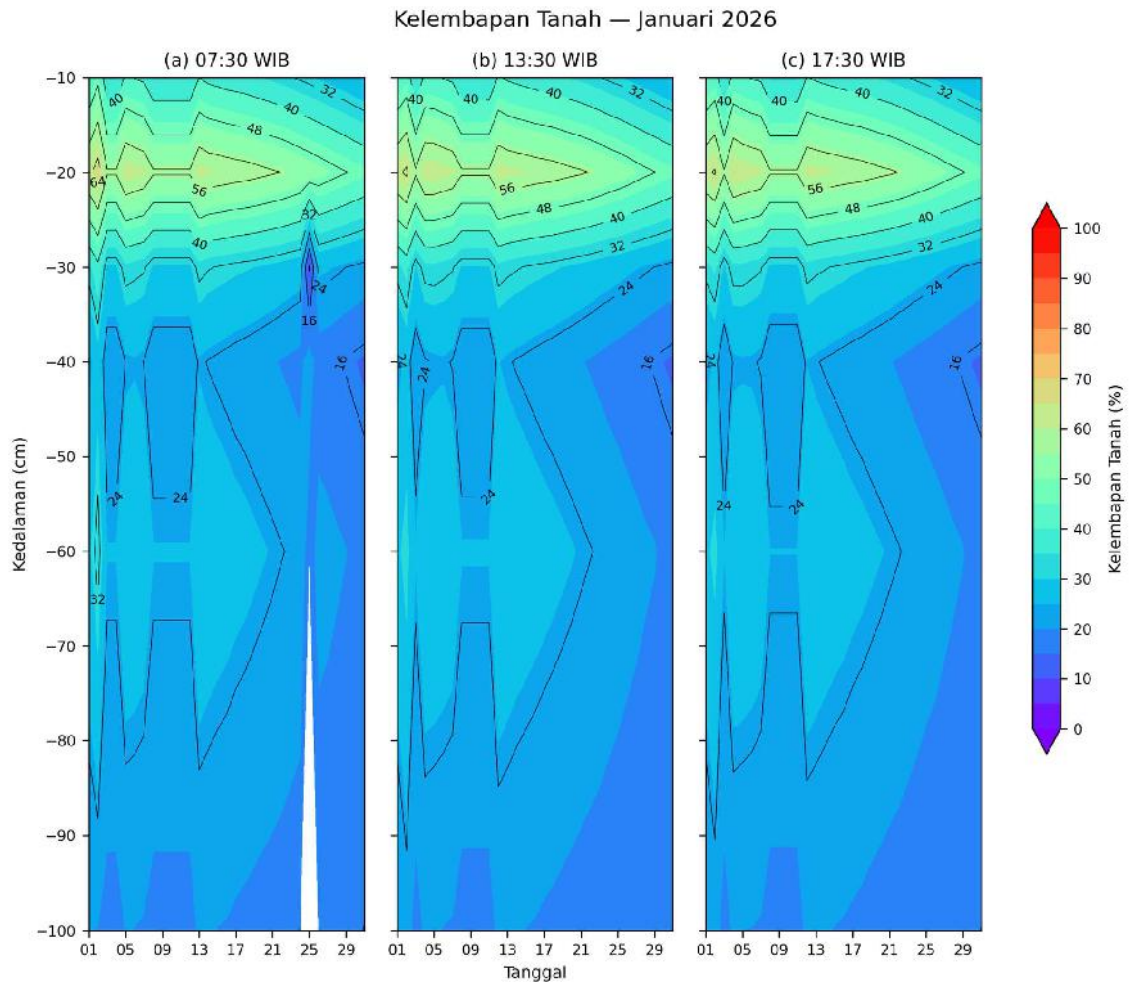
Gambar 20 menunjukkan variasi lama penyinaran matahari selama bulan Januari 2026, yang diukur menggunakan dua instrumen, yaitu ASRS dan Campbell Stokes, di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung. Sepanjang bulan tersebut, durasi penyinaran harian bervariasi cukup lebar, mulai dari mendekati 0 jam pada hari-hari dengan tutupan awan tebal hingga mencapai 7–8 jam pada beberapa hari tertentu. Kedua instrumen memperlihatkan pola harian yang relatif serupa, dengan puncak tertinggi terjadi sekitar tanggal 20 Januari hingga akhir bulan dan beberapa periode berturut-turut dengan penyinaran rendah pada awal bulan.

Meskipun demikian, terdapat perbedaan nilai harian yang tidak konsisten di antara keduanya, pada beberapa hari, ASRS menunjukkan durasi lebih panjang, sementara pada hari lain, Campbell Stokes memberikan hasil yang lebih tinggi. Selisih antara kedua alat tersebut pada beberapa kesempatan bahkan mencapai lebih dari satu jam. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan prinsip pengukuran antara kedua alat. Campbell Stokes merekam durasi penyinaran berdasarkan intensitas sinar matahari yang cukup kuat untuk membakar kertas perekam, sedangkan ASRS menggunakan sensor radiasi dengan ambang batas tertentu untuk mendeteksi adanya sinar matahari langsung.

Kesimpulannya, meskipun ASRS dan Campbell Stokes menunjukkan pola penyinaran matahari yang serupa sepanjang Januari 2026, perbedaan nilai harian masih terjadi akibat karakteristik pengukuran yang berbeda.

D. ANALISIS KELEMBABAN TANAH

Kelembaban tanah mengacu pada jumlah air yang terdapat dalam tanah pada suatu kedalaman tertentu. Pengamatan kelembaban tanah di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung terdiri dari 6 kedalaman yaitu 10 cm, 20 cm, 30 cm, 40 cm, 60 cm dan 100 cm. Informasi yang dikumpulkan dari kedalaman-kedalaman ini memberikan gambaran mendalam tentang distribusi air dalam tanah pada berbagai tingkat kedalaman.



Gambar 21 Kelembaban tanah kedalaman 10 cm, 20 cm, 30 cm, 40 cm, 60 cm dan 100 cm pada jam (a) 07.30, (b) 13.30 dan (c) 17.30 WIB.

Gambar di atas menunjukkan distribusi kelembapan tanah (%) pada berbagai kedalaman di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung selama periode pengamatan bulan **Januari 2026**. Pengukuran dilakukan pada tiga waktu berbeda dalam satu hari, yaitu pukul **07.30 WIB (a)**, **13.30 WIB (b)**, dan **17.30 WIB (c)**. Secara umum terlihat pola variasi diurnal yang cukup jelas pada lapisan tanah dangkal, sementara lapisan tanah yang lebih dalam cenderung lebih stabil.

Pada pukul **07.30 WIB**, kelembapan tanah pada lapisan atas (sekitar 0-20 cm) berada pada kisaran relatif tinggi, umumnya antara **$\pm 48-60\%$** , bahkan pada awal bulan terlihat area dengan nilai mendekati atau sedikit di atas 60%. Lapisan kedalaman menengah (30-40 cm) menunjukkan kelembapan sekitar **$\pm 32-48\%$** , sedangkan pada kedalaman lebih dalam (60-100 cm) berkisar antara **$\pm 16-32\%$** . Kondisi ini mencerminkan akumulasi kelembapan setelah periode malam hari ketika evaporasi minimum, sehingga kandungan air tanah bagian atas relatif optimal.

Pada pukul **13.30 WIB**, terjadi penurunan kelembapan yang cukup nyata pada lapisan atas. Nilai kelembapan di kedalaman 0-20 cm umumnya turun menjadi sekitar **$\pm 40-56\%$** , dengan beberapa periode menunjukkan dominasi kisaran 40-48%. Penurunan ini paling jelas terlihat pada pertengahan hingga akhir bulan. Lapisan 30-40 cm mengalami penurunan ringan namun masih berada di kisaran **$\pm 32-40\%$** , sedangkan lapisan lebih dalam (60-100 cm) tetap relatif stabil di kisaran **$\pm 16-28\%$** . Pola ini menunjukkan pengaruh maksimum radiasi matahari dan peningkatan suhu udara pada siang hari yang meningkatkan laju evaporasi dan evapotranspirasi, terutama pada lapisan permukaan.

Memasuki pukul **17.30 WIB**, terlihat adanya kecenderungan pemulihan kelembapan pada lapisan atas dibandingkan kondisi siang hari. Nilai pada kedalaman 0-20 cm kembali meningkat ke kisaran **$\pm 48-56\%$** , meskipun umumnya belum setinggi kondisi pagi hari. Lapisan menengah dan dalam tetap menunjukkan variasi yang kecil, dengan kisaran yang hampir sama seperti pagi dan siang, yaitu sekitar **$\pm 32-40\%$** untuk 30-40 cm dan **$\pm 16-28\%$** untuk 60-100 cm. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan intensitas radiasi matahari menjelang sore hari mulai mengurangi kehilangan air dari permukaan tanah.

Secara keseluruhan, pola diurnal kelembapan tanah pada Januari 2026 menunjukkan siklus harian yang konsisten, yaitu kondisi relatif paling lembap pada pagi hari, mengalami penurunan pada siang hari, dan pemulihan parsial pada sore hari. Fluktuasi terbesar terjadi pada lapisan tanah dangkal (0-20 cm), yang sangat responsif terhadap perubahan radiasi matahari dan suhu udara. Sebaliknya, lapisan tanah

yang lebih dalam (60-100 cm) cenderung stabil sepanjang hari, menegaskan perannya sebagai zona penyimpanan air yang relatif tidak terpengaruh oleh variasi atmosfer harian.

E. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2026

Tabel 11 Informasi jumlah hari hujan Bulan Januari 2026

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
> 20 Hari	-
10 - 20 Hari	Kab. Bangka (Desa Berbura, Kace), Kab. Bangka Barat (Desa Penyampak, Mayang), Kab. Bangka Selatan (Tepus, Sadai, Air Gegas, Desa Air Bara, Rias, Desa Bukit Terap, Desa Nyelanding), Kab. Bangka Tengah (Lubuk Besar, Penyak (Koba2), Staklim Koba, Batu Beriga, Desa Trubus), Kab. Belitung (Pangkalalang, Sungai Samak, Stamet Buluh Tumbang / Stamet Has. Hanandjoeddin, Perawas, Membalong, Perawas Bpp), Kab. Belitung Timur (Simpang Pesak, Gantung1, Kelapa Kampit, Lalang, Air Asam).
< 10 Hari	Kab. Bangka (Desa Bintet, Pugul, Desa Paya Benua, Rukam, Pemali, Bakam, Mapur, Sungai Liat), Kab. Bangka Barat (Telak, Dendang Bangka Barat, Kelapa, Tempilang, Parit Tiga, Desa Simpang Tiga, Jebus, Mentok, Kundi, Simpang Tritip), Kab. Bangka Selatan (Batu Betumpang, Payung, Desa Sebagian, Serdang, Desa Bangka Kota, Desa Jelutung II), Kab. Bangka Tengah (Mangkol, Tanjung Pura, Kemingking, Stamet Pangkalpinang, Cambai, Celuak, Sungai Selan), Kab. Belitung (Air Saga, Sijuk, Badau, Bukit Indah, Tanjung Binga), Kab. Belitung Timur (Damar, Dendang Beltim, Simpang Renggang).

F. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN

Analisis FDRS (*Fire Danger Rating System*) Bulan Januari 2026

1. Pangkalpinang

- **FFMC** (*Fine Fuel Moisture Code*) adalah indikator yang menggambarkan kemudahan bahan bakar ringan seperti serasah hutan untuk terbakar, yang dipengaruhi oleh cuaca beberapa hari sebelumnya. Parameter ini dipengaruhi oleh curah hujan, suhu udara, kelembaban relatif, dan kecepatan angin. Berdasarkan grafik harian FFMC di Kota Pangkalpinang selama Januari 2026, terlihat adanya fluktuasi nilai yang cukup besar. Sebagian besar hari berada pada kategori ekstrim (64.5%) dan sedang (16.13%), sementara kategori rendah mencakup 9.68% dan kategori tinggi (9.68%). Nilai kategori ekstrem menunjukkan bahwa bahan bakar permukaan berada dalam kondisi sangat kering, sehingga potensi kebakaran meningkat jika terdapat sumber api.
- **DC** (*Drought Code*) menggambarkan tingkat kekeringan pada bahan organik di bawah permukaan tanah, yang berkaitan dengan potensi kebakaran bawah tanah dan kabut asap. Parameter ini dipengaruhi oleh curah hujan dan suhu udara. Sepanjang Januari 2026, nilai DC di Kota Pangkalpinang berada sepenuhnya pada kategori rendah (100%), tanpa adanya tren kenaikan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kelembaban di lapisan bawah tanah masih cukup tinggi, sehingga risiko kebakaran akibat kekeringan mendalam tergolong sangat rendah.
- **FWI** (*Fire Weather Index*) adalah indeks gabungan yang menunjukkan potensi intensitas kebakaran secara umum, berdasarkan kombinasi beberapa parameter cuaca. Pada Januari 2026, sebagian besar nilai FWI berada pada kategori tinggi (38.71%), diikuti kategori rendah (35.48%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara meteorologis, peluang penyebaran kebakaran hutan atau lahan dalam skala besar relatif kecil, meskipun tetap ada beberapa hari dengan potensi tinggi.

2. Bangka Tengah

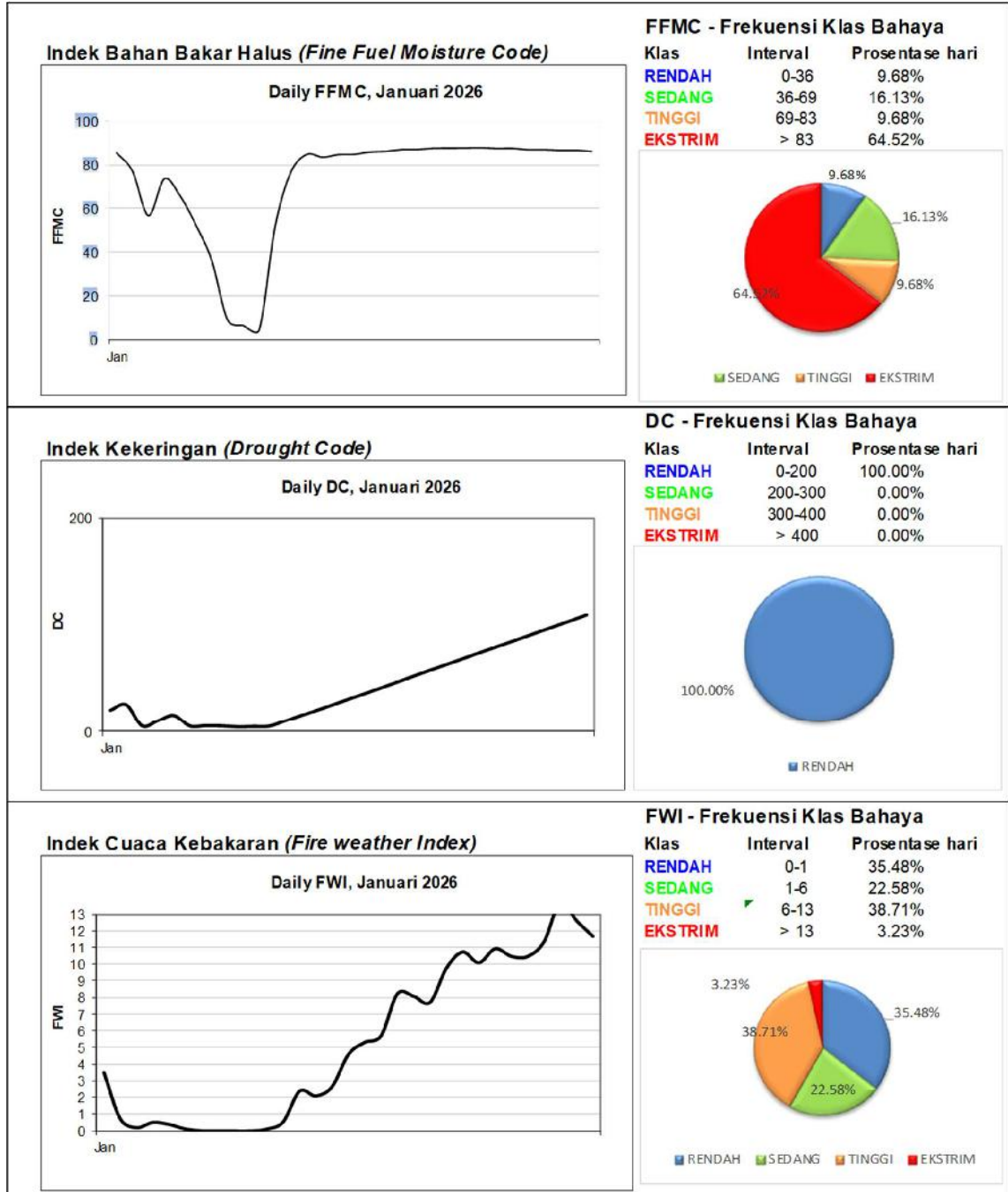
- Grafik harian FFMC di Kabupaten Bangka Tengah pada Januari 2026 menunjukkan distribusi kejadian yang didominasi oleh kategori ekstrim (45.18%) dan tinggi sebesar 22.58%. Sementara itu, kategori rendah dan sedang tercatat sebesar 16.13%. Pola ini menandakan bahwa bahan bakar halus (serasah, ranting kecil, dan daun kering)

sebagian besar berada dalam kondisi yang relatif mudah menyala, terutama pada hari-hari dengan kategori sedang dan tinggi.

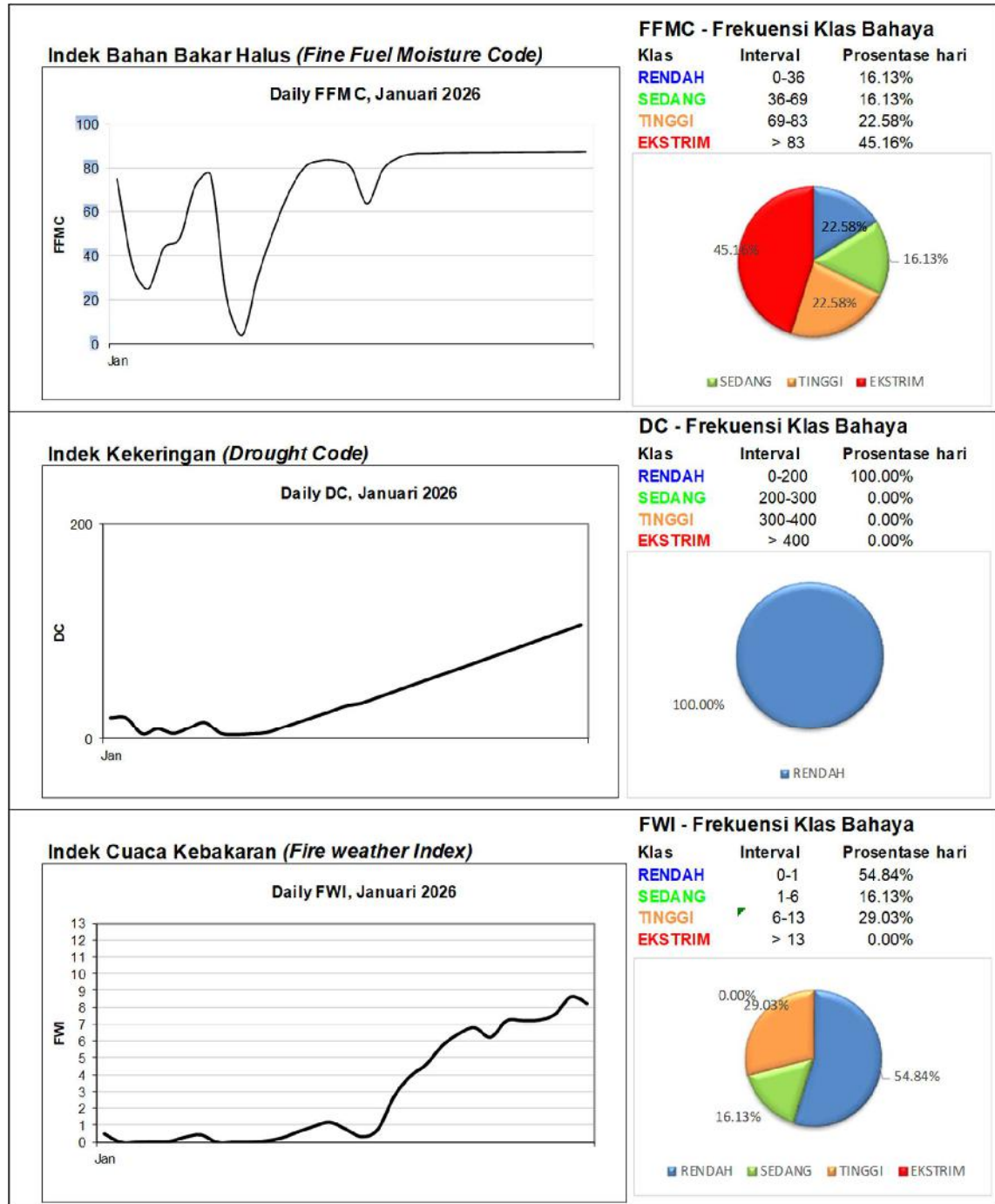
- Sepanjang Januari 2026, nilai DC berada sepenuhnya pada kategori rendah (100%) tanpa peningkatan ke kategori sedang atau lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kelembaban lapisan bawah tanah tetap terjaga sehingga risiko kebakaran akibat kekeringan mendalam sangat kecil.
- FWI selama Januari 2026 tercatat pada kategori rendah sebesar 54.84%, sedang sebesar 16.13% dan tinggi sebesar 29.03%. Tidak terdapat hari dengan kategori ekstrem. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor meteorologi (angin, suhu, dan kelembaban) secara umum masih mendukung tingkat risiko kebakaran yang rendah hingga sedang, dengan potensi penyebaran api yang relatif terbatas apabila kebakaran terjadi.

3. Belitung

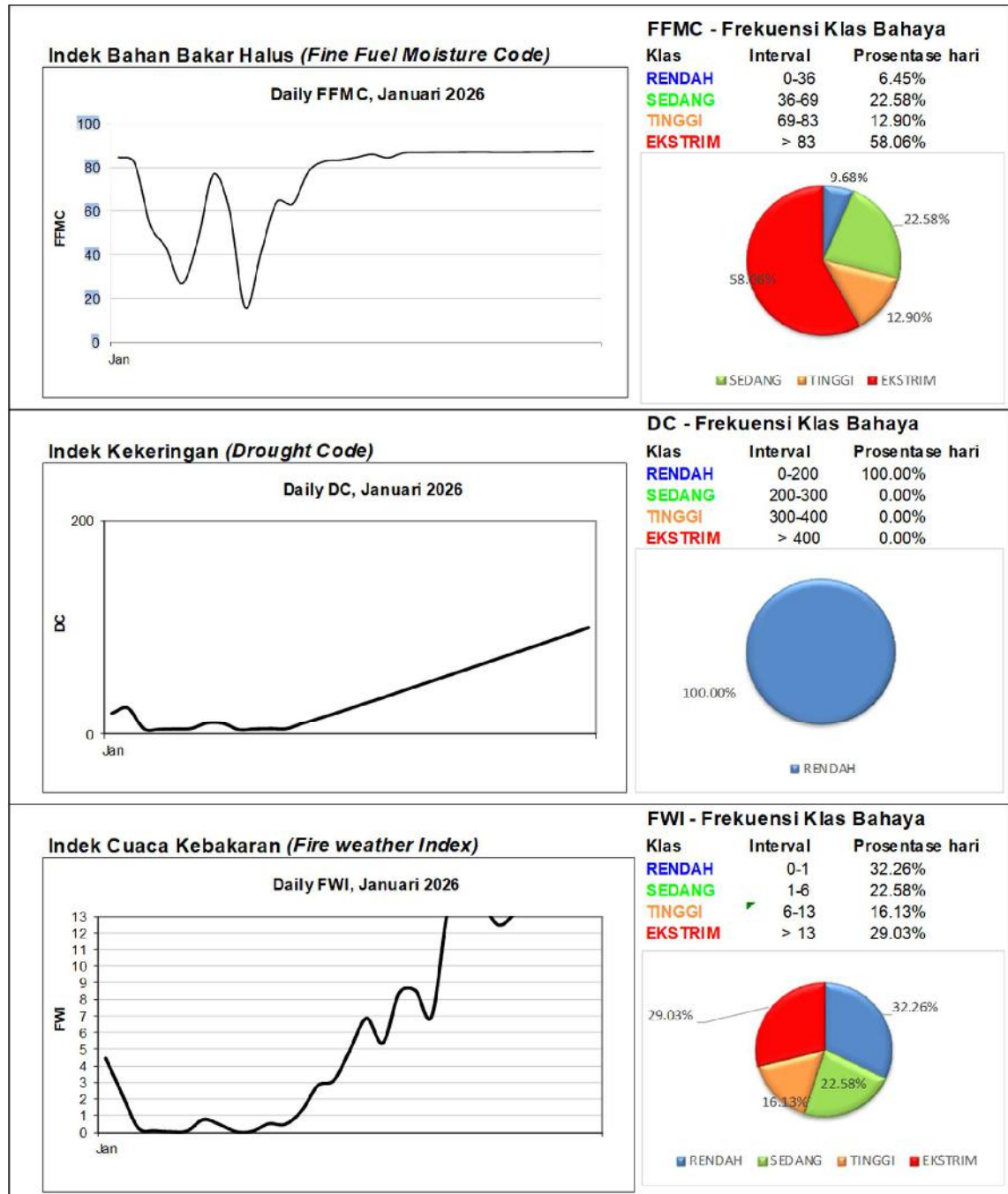
- Grafik harian FFMC di Kabupaten Belitung pada Januari 2026 menunjukkan distribusi kejadian yang didominasi oleh kategori ekstrim sebesar 58.06%, diikuti oleh kategori sedang sebesar 22.58%. Sementara itu, kategori tinggi tercatat sebesar 12.90%. Nilai kategori rendah (6.45%) menunjukkan bahwa bahan bakar permukaan berada dalam kondisi sangat kering, sehingga potensi kebakaran meningkat jika terdapat sumber api.
- Sepanjang Januari 2026, nilai DC berada sepenuhnya pada kategori rendah (100%) tanpa peningkatan ke kategori sedang atau lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kelembaban lapisan bawah tanah tetap terjaga sehingga risiko kebakaran akibat kekeringan mendalam sangat kecil.
- **FWI** (*Fire Weather Index*) adalah indeks gabungan yang menunjukkan potensi intensitas kebakaran secara umum, berdasarkan kombinasi beberapa parameter cuaca. Pada Januari 2026, sebagian nilai FWI berada pada kategori rendah (32.26%), diikuti kategori ekstrim (29.03%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara meteorologis, peluang adanya penyebaran kebakaran hutan atau lahan dalam skala besar relatif kecil, meskipun tetap ada beberapa hari dengan potensi tinggi.



Gambar 22 Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 31 Januari 2026



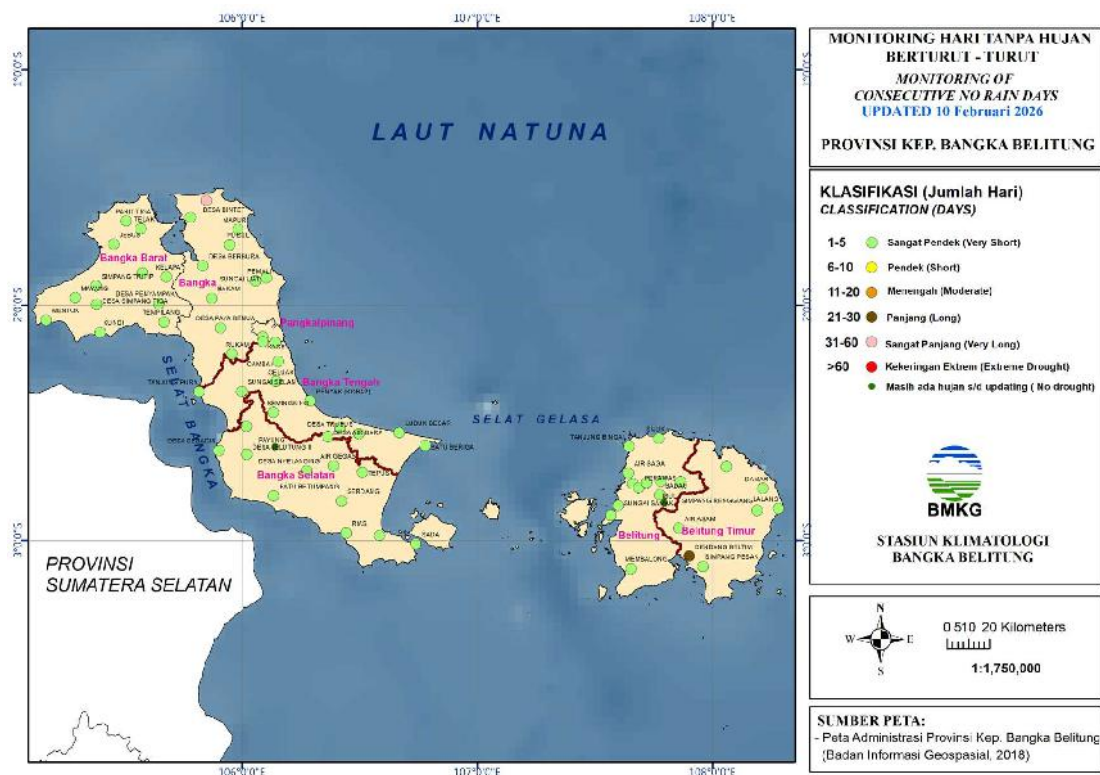
Gambar 23 Grafik FDRS Bangka Tengah 1 sampai dengan 31 Januari 2026



Gambar 24 Grafik FDRS Belitung 1 sampai dengan 31 Januari 2026

G. MONITORING HARI TANPA HUJAN (HTH) BERTURUT-TURUT

Berdasarkan hasil monitoring hari tanpa hujan berturut-turut (HTH) hingga tanggal 10 Februari 2026, sebagian besar wilayah mengalami HTH sangat pendek (1-5 hari). Kategori Masih ada hujan s/d updating terdapat satu titik di Kab. Bangka Selatan tepatnya Kec. Payung (Payung) dan satu titik di Kab. Belitung tepatnya Kec. Badau (Ibul). Kategori Panjang (21-30 hari) terdapat di Kab. Belitung Timur tepatnya di Kec. Dendang (Dendang) Kategori Sangat Panjang (31-60 hari) terdapat di Kab. Bangka tepatnya di Kec. Belinyu (Desa Bintet).

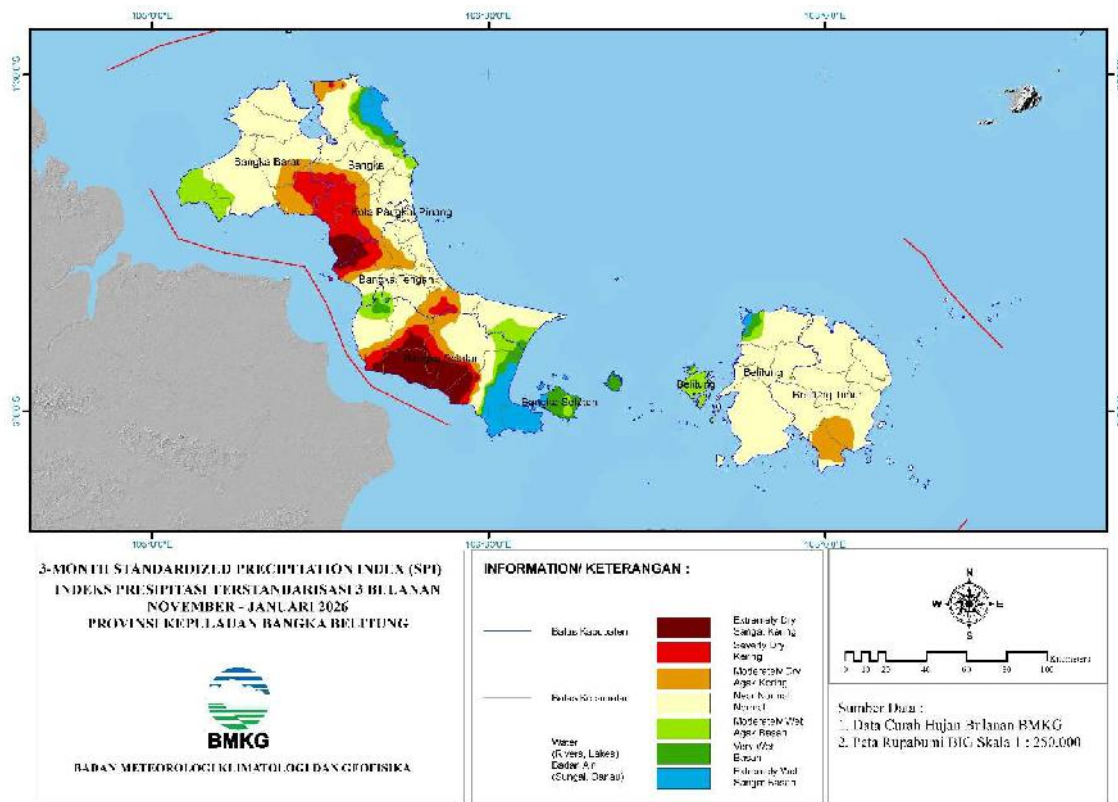


Gambar 25 Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prov. Bangka Belitung

V. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN

A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN JANUARI 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (November 2025 - Januari 2026) menggunakan indeks SPI (Standardized Precipitation Index) disajikan dalam Gambar 24. Detail analisis tiap wilayah provinsi dapat dilihat pada tabel 13 dan 14 yang menunjukkan daerah kabupaten dan kota. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode November 2025 - Januari 2026 di seluruh wilayah Kep. Bangka Belitung.



Gambar 26 Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung

Tabel 12 Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan November 2025 - Januari 2026

DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	-	Sebagian Kec. Tempilang, Kec. Kelapa	Sebagian Kec. Tempilang, Kec. Kelapa	Sebagian besar wilayah
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	Sebagian Kec. Mendo Barat	Sebagian Kec. Bakam, Kec. Puding Besar, Kec. Belinyu, Kec. Mendo Barat	Sebagian Kec. Bakam, Kec. Puding Besar, Kec. Belinyu, Kec. Mendo Barat	Sebagian besar wilayah
KAB. BANGKA TENGAH	Sebagian Kec. Sungai Selan	Sebagian Kec. Koba, Kec. Sungai Selan	Sebagian Kec. Sungai Selan, Kec. Simpang Katis	Sebagian besar wilayah
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian Kec. Toboali, Kec. Air Gegas, Kec. Pulau Besar, Kec. Payung, Kec. Simpang Rimba	Sebagian Kec. Toboali, Kec. Air Gegas, Kec. Pulau Besar, Kec. Payung, Kec.	Sebagian Kec. Toboali, Kec. Air Gegas, Kec. Pulau Besar, Kec. Payung, Kec.	Sebagian wilayah

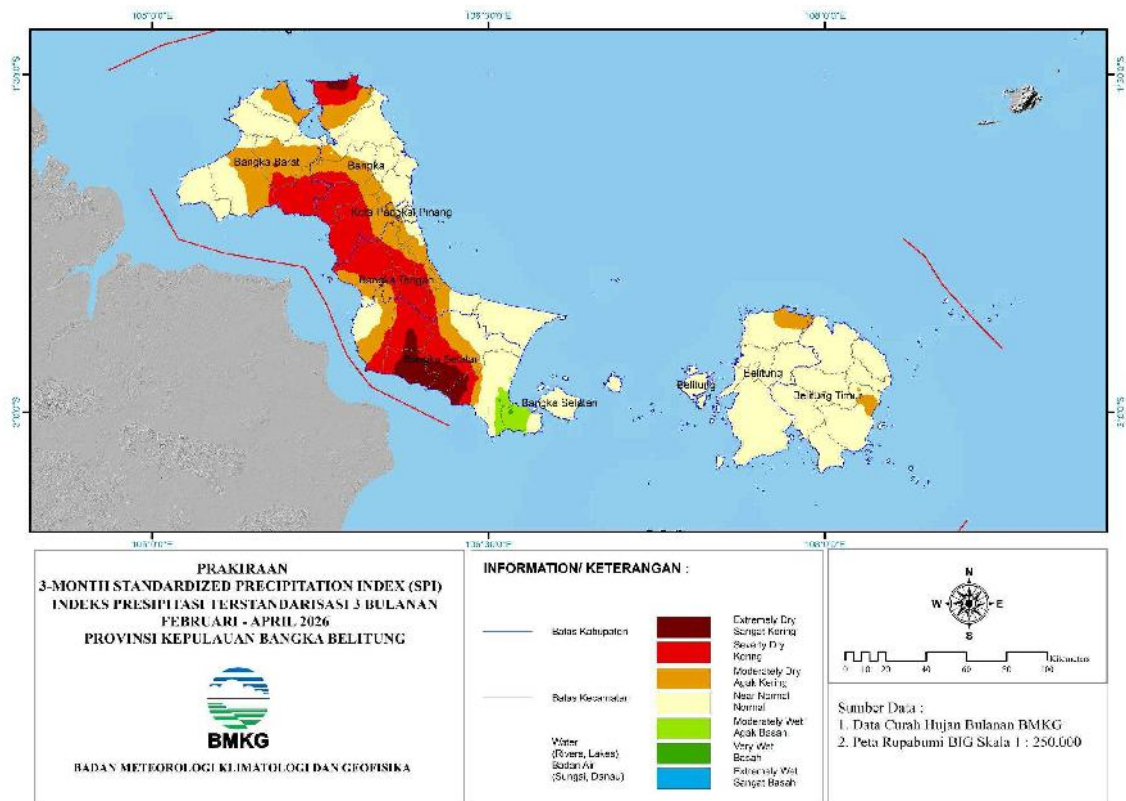
		Simpang Rimba		
KAB. BELITUNG	-	-	Sebagian Kec. Gantung, Kec. Simpang Pesak	Sebagian besar wilayah
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	Sebagian besar wilayah

Tabel 13 Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan November 2025 - Januari 2026

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	Kec. Mentok, sebagian Kec. Simpang Teritip	-	-
KAB. BANGKA DAN KOTA PANGKALPINANG	Sebagian Kec. Belinyu, Kec. Riau Silip, Kec. Sungai Liat.	Sebagian Kec. Belinyu, Kec. Riau Silip, Kec. Sungai Liat.	Sebagian Kec. Belinyu, Kec. Riau Silip, bagian utara Kec. Sungai Liat.
KAB. BANGKA TENGAH	Sebagian Kec. Lubuk Besar	Sebagian Kec. Lubuk Besar	-
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian Kec. Toboali, Kec. Air Gegas, Kec. Lepar Pongok	Sebagian Kec. Toboali, Kec. Air Gegas, Kec. Lepar Pongok	Sebagian timur Kec. Toboali, Kec. Tukak Sadai, Sebagian Kec. Lepar Pongok

KAB. BELITUNG	Bagian Barat Kec. Sijuk, Kec. Selat Nasik	Bagian Barat Kec. Sijuk	Bagian Barat Kec. Sijuk
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-

B. PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN BULAN FEBRUARI - APRIL 2026



Gambar 27 Prakiraan Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung

Tabel 14 Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulan Periode Februari - April 2026

DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	Sebagian Kec. Parit Tiga, Kec. Simpang Teritip, Kec. Kelapa	Kec. Tempilang, sebagian Kec. Kelapa, Kec. Simpang Teritip	-	Kec. Muntok, Kec. Jebus
KAB. BANGKA DAN KOTA PANGKALPINANG	Sebagian Kec. Belinyu	Sebagian Kec. Belinyu, Kec. Riau Silip, Kec. Bakam, Kec. Puding Besar, Kec. Mendo Barat	Sebagian Kec. Belinyu, Kec. Bakam, Kec. Puding Besar, Kec. Mendo Barat, Kec. Merawang	Sebagian wilayah.
KAB. BANGKA TENGAH	-	Sebagian Kec. Sungai Selan, Kec. Simpang Katis, Kec. Namang, Kec. Koba	Sebagian Kec. Sungai Selan, Kec. Simpang Katis, Kec. Namang, Kec. Koba	Kec. Lubuk Besar
KAB. BANGKA SELATAN	Bagian selatan Kec. Air Gegas, sebagian Kec. Toboali, Kec. Puding Besar, Kec. Payung	Bagian selatan Kec. Air Gegas, sebagian Kec. Toboali, Kec. Puding Besar, Kec. Payung	Bagian selatan Kec. Air Gegas, sebagian Kec. Toboali, Kec. Puding Besar, Kec. Payun, Kec. Simpang Rimba.	Kec. Lepar Pongok
KAB. BELITUNG	-	-	Sebagian Kec. Sijuk	Sebagian besar wilayah
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	Sebagian kecil Kec. Gantung	Sebagian besar wilayah

Tabel 15 Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan periode Februari - April 2026

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	-
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian kecil Kec. Toboali, sebagian Kec. Tukak Sadai.	Sebagian kecil bagian selatan Kec. Toboali dan sebagian Kecil Kec. Tukak Sadai.	-
KAB. BELITUNG	-	-	-
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2026

No	Stasiun	Curah Hujan Rata - Rata Bulanan (mm)	RATA - RATA MEI		CH MEI (mm)	ANALISIS SIFAT HUJAN JANUARI
			85%	115%		
I	Kab. Bangka Barat					
1	Mayang	225	191	258	231	N
2	Mentok	202	172	232	390	AN
3	Kelapa	218	185	250	158	BN
II	Kab. Bangka Induk					
1	Sungai Liat	207	176	239	312	AN
2	Bakam	210	179	242	78	BN
III	Kota Pangkalpinang					
1	Stasiun Meteorologi	194	165	223	150	BN
IV	Kab. Bangka Tengah					
1	Staklim Koba	201	171	232	233	AN
2	Sungaiselan	196	167	226	81	BN
V	Kab. Bangka Selatan					
1	Payung	202	172	233	79	BN
2	Rias	215	182	247	146	BN
VI	Kab. Belitung					
1	Stasiun Meteorologi	303	257	348	326	N
2	Membalong	254	216	292	379	AN
VII	Kab. Belitung Timur					
1	Manggar	233	198	268	171	BN
2	Kelapa Kampit	259	220	298	221	N



**Unit Pelaksana Teknis BMKG
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Stasiun Klimatologi Bangka Belitung

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulia, Koba, Kode Pos 33681
Telp. (0718) 6911007 Suren : staklim.babel@bmkgo.id

Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang

Jalan Bandar Udara Depati Amir Pangkalan Baru, Pangkalpinang
Telp. (0717) 436894, Fax. (0717) 432060, Suren : stamet.pangkalpinang@bmkgo.id

Stasiun Meteorologi Kelas III H.A.S. Hanandjoeddin Tanjung Pandan

Jalan Bandar Udara H.A.S. Hanandjoeddin Buluh Tumbang, Tanjung Pandan, Belitung
Telp. (0719) 9222016, Suren : stamet.belitung@bmkgo.id



Info BMKG



*Semua informasi mengenai
Prakiraan Cuaca, Iklim,
Kualitas Udara, dan
Gempabumi yang terjadi di
berbagai wilayah di Indonesia
tercakup dalam satu aplikasi
mobile.*

ISSN 2987-9744



9 772987 974001